

## **Pengaruh Profitability Dan Fixed Tangible Assets Terhadap Leverage Pada Perusahaan Manufaktur 2018-2020**

**Putri Dwi Ariska, Dwi Ermayanti Susilo\***

STIE PGRI Dewantara Jombang, Jombang

Jln. Prof. Muh. Yamin No.77, Jabon, Pandanwangi, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Email: [dwi.stiedw@gmail.com](mailto:dwi.stiedw@gmail.com)

Email Penulis Korespondensi: [dwi.stiedw@gmail.com](mailto:dwi.stiedw@gmail.com)

**Abstrak**-Dalam menentukan leverage, ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan pada umumnya antara lain profitability dan fixed tangible assets. Profitability adalah laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Fixed tangible assets adalah kekayaan yang dimiliki dan digunakan untuk beroperasi dan memiliki manfaat dimasa yang akan datang lebih dari satu periode anggaran serta tidak dimaksudkan untuk dijual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitability dan fixed tangible assets terhadap leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data statistik. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Jumlah sampel 57 perusahaan dipilih melalui purposive sampling. Metode pengumpulan data melalui buku manajemen keuangan, jurnal tentang leverage, laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitability berpengaruh positif tidak signifikan terhadap leverage. Fixed tangible assets berpengaruh positif tidak signifikan terhadap leverage.

**Kata Kunci:** Profitability; Fixed Tangible Assets; Leverage

**Abstract**-In determining leverage, there are several factors considered by companies in general, including profitability and fixed tangible assets. Profitability is the profit earned by the company in a certain period. Fixed tangible assets are assets that are owned and used to operate and have future benefits for more than one budget period and are not intended for sale. This study aims to determine the effect of profitability and fixed tangible assets on leverage in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. This study uses quantitative methods, namely research based on the philosophy of positivism, which is used to examine certain populations or samples, collect data, and analyze statistical data. The population of this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The number of samples of 57 companies was selected through purposive sampling. Methods of collecting data through financial management books, journals about leverage, financial reports. The results show that profitability has no significant positive effect on leverage. Fixed tangible assets have no significant positive effect on leverage.

**Keywords:** Profitability; Fixed Tangible Assets; Leverage.

### **1. PENDAHULUAN**

Di masa globalisasi yang sedang berlangsung, persaingan yang semakin luas antar perusahaan semakin terasa. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi yang sedang berlangsung untuk melakukan latihan fungsionalnya. Dengan tujuan akhir yang ingin dicapai, pengelolaan keuangan adalah salah satu hal penting dan harus dilakukan dengan hati-hati. Meskipun dapat dipastikan bahwa tingkat penjualan dapat menunjukkan seberapa jauh produk tersebut bisa diakui oleh masyarakat umum dan seberapa logis perusahaan untuk bertahan di tengah persaingan bisnis. Tugas direktur keuangan sangat penting dalam situasi sekarang ini karena keputusan untuk memilih sumber aset dan penggunaan aset adalah wewenang pengawas keuangan.

Manajer keuangan berperan penting dalam dua komponen keputusan, khususnya keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang ideal dengan menempatkan berbagai aset dalam suatu usaha yang memiliki kemungkinan yang menjanjikan. Sedangkan keputusan pendanaan adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk mendapatkan aset untuk mendukung tugas-tugas perusahaan yang berhubungan dengan obligasi, saham preferen dan saham biasa. Direktur keuangan dapat memutuskan untuk menggunakan modal mereka sendiri atau modal asing.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan di mana ada kegiatan produksi, khususnya menangani komponen mentah menjadi barang jadi yang layak untuk dipasarkan (Utami & Pangestuti, 2014). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.

Dalam kegiatan fungsionalnya, aset yang dibutuhkan oleh perusahaan manufaktur tidak bisa dianggap sedikit, sehingga perusahaan dengan klasifikasi ini tidak berdaya terhadap penggunaan leverage. Meskipun demikian, penggunaan kewajiban yang sangat besar dapat membangun risiko perusahaan karena diharapkan tidak dapat melakukan angsuran tepat waktu yang kemudian akan berdampak pada pengurangan harga saham perusahaan.

Dalam menentukan leverage, ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan pada umumnya antara lain profitability dan fixed tangible assets. Profitabilitas adalah laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan merupakan sumber daya yang dimiliki bertujuan untuk menghasilkan laba yang diklarifikasikan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Suatu perusahaan dengan fixed

tangible assets yang tinggi dapat menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan karena aktiva tersebut bisa dijadikan sebagai jaminan oleh manajer kepada kreditor sehingga manajer dapat memperoleh pinjaman dengan mudah (Eugene F. Brigham, 2019).

**Tabel 1.** Average ROE, FTA Dan Leverage Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tedaftar di BEI tahun 2018-2020

No.	Variabel	Tahun			Average
		2018	2019	2020	
1	ROE (Profitability)	0,16	0,17	0,09	0,14
2	FTA (Fixed Tangible Assets)	0,33	0,37	0,34	0,35
3	LEV (Leverage)	0,38	0,36	0,38	0,37

Berdasarkan fenomena gap pada tabel 1 average ROE (Profitability) pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan, namun average LEV mengalami peningkatan. Average ROE tidak menunjukkan perubahan dari nilai average setiap tahunnya namun terjadi peningkatan pada variabel leverage.

Pada tahun 2019 rata-rata FTA (Fixed Tangible Assets) mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan pada variabel leverage. Kemudian pada tahun 2020 rata-rata fixed tangible assets mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang juga diikuti oleh peningkatan pada variabel leverage.

Dari uraian diatas penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Profitability Dan Fixed Tangible Assets Terhadap Leverage Pada Perusahaan Manufaktur.” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitability dan fixed tangible assets terhadap leverage. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan literatur manajemen keuangan, menjadi bahan referensi penelitian dengan variabel sejenis berikutnya, dan memperkaya pengetahuan pembaca.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham dan Houston (Eugene F. Brigham, 2019) teori sinyal adalah suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal.

### 2.2 Teori Keagenan (Agency Theory)

Konsep teori keagenan (agency theory) menurut R.A Supriyono (Supriyono, 2018) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

### 2.3 Pecking Order Theory

Pecking order theory dalam pendanaan perusahaan menjelaskan bahwa ketika arus kas internal perusahaan tidak cukup mendanai investasi real dan dividen, perusahaan akan menerbitkan hutang. Saham tidak akan pernah diterbitkan, kecuali biaya financial distress perusahaan tinggi dan perusahaan hanya dapat menerbitkan junk debt Pada teori ini, bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan internal dan menekan hutang, ketika likuiditas perusahaan tinggi maka kebijakan hutang akan rendah atau likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Selain itu ketika profitabilitas mengalami kenaikan, maka kebijakan hutang akan menurun dan ketika profitabilitas turun maka nilai kebijakan hutang akan mengalami kenaikan (Surento & Rosyada Fitriati, 2020).

### 2.4 Trade Off Theory

Penggunaan hutang dalam teori trade-off menjelaskan jika posisi struktur modal perusahaan berada dibawah titik optimal maka hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap ada penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap ada penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. (Eugene F. Brigham, 2019).

### 2.5 Manajemen Keuangan

Manajer keuangan sebagai pelaksana manajemen keuangan diharapkan memiliki informasi dan kapasitas untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Gitosudarmo 1989 dalam Rahayu, 2018). Biasanya, tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dari pemilik perusahaan atau meningkatkan nilai perusahaan. Untuk perusahaan yang tercatat secara terbuka, tanda penghargaan perusahaan tercermin dalam harga saham yang dipertukarkan di pasar modal, karena semua keputusan keuangan akan tercermin di dalamnya. Untuk mencapai tujuan ini, fungsi manajemen keuangan pada dasarnya menentukan beberapa keputusan penting di bidang keuangan.

## 2.6 Leverage

Penggunaan leverage bertujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan pemegang saham lebih maksimal. Pemegang saham dapat mengawasi kegiatan perusahaan secara penuh meskipun dengan jumlah investasi yang tidak terlalu besar. Selain itu leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017).

## 2.7 Profitability

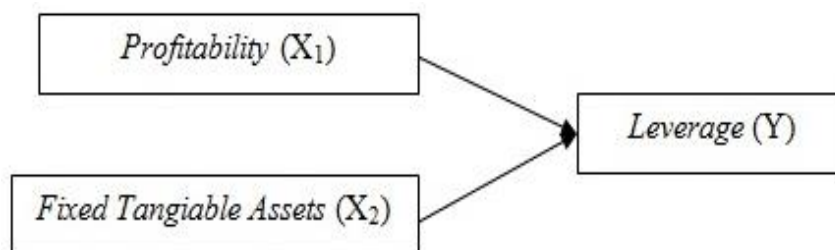
Menurut Sartono dalam (Fatmawati, 2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas.

## 2.8 Fixed Tangible Assets

Suatu perusahaan dengan fixed tangible assets yang tinggi dapat menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan karena aktiva tersebut bisa dijadikan sebagai jaminan oleh manajer kepada kreditor sehingga manajer dapat memperoleh pinjaman dengan mudah (Brigham dan Houston, 2019).

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Berikut gambar 1 merupakan kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## 2.10 Pengaruh Profitability Terhadap Leverage

Dalam setiap operasional perusahaan, dapat dipastikan bahwa perusahaan akan mengharapkan keuntungan yang besar untuk melanjutkan operasionalnya. Dalam setiap operasionalnya, perusahaan menggunakan dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun yang berasal dari luar perusahaan yang biasanya adalah hutang. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang tinggi, namun dengan adanya unsur hutang dalam financing decision akan menyebabkan terciptanya penghematan pajak karena beban bunga dari hutang akan mempengaruhi posisi pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diajukan hipotesis mengenai pengaruh profitability terhadap leverage (Andina & Haryanto, 2013) sebagai berikut:

**H<sup>1</sup> : Profitability berpengaruh positif terhadap leverage.**

## 2.11 Pengaruh Fixed Tangible Assets Terhadap Leverage

Struktur aktiva suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), suatu perusahaan dengan aktiva yang bisa dijadikan jaminan hutang dapat menggunakan hutang lebih besar. Jika tingkat fixed assets suatu perusahaan tergolong tinggi, maka aset tersebut bisa digunakan sebagai jaminan yang menurunkan risiko pemberi pinjaman. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diajukan hipotesis mengenai pengaruh fixed tangible assets terhadap leverage (Irawan, dkk 2016) sebagai berikut:

**H<sup>2</sup> : Fixed tangible assets berpengaruh positif terhadap leverage.**

## 2.12 Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

## 2.13 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini sebagai berikut :

1. Sub sektor makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2018 sampai 2020.

2. Sub sektor makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode penelitian yaitu tahun 2018 sampai 2020.

**Tabel 2.** Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 (Sub sektor makanan dan minuman)	33
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut	(14)
3	Jumlah sampel penelitian	19
4	Total sampel 3 x 19	57

### 2.14 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Nilai dari variabel dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah leverage. Leverage dapat diukur dari jumlah sumber dana hutang yang digunakan perusahaan dalam struktur modalnya. Formula yang digunakan adalah

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad (1)$$

2. Variabel Independen, merupakan variabel bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel yang lain. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Beberapa variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1) Profitability

Profitability merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dalam suatu periode tertentu. Variabel ini diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu Return On Equity (ROE) yang mengacu pada pengukuran profitabilitas yang digunakan pada penelitian Arif Irawan (2016).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \quad (2)$$

#### 2) Fixed Tangible Assets

Fixed tangible assets perbandingan antara aktiva tetap dengan total aset. Semakin besar fixed tangible asset maka semakin besar aset yang dapat dijadikan untuk jaminan hutang, sehingga semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan hutang (Brigham dan Houston, 2019).

$$\text{Fixed Tangible Asset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

### 2.15 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui buku manajemen keuangan, jurnal tentang leverage, laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk memperoleh teori dasar mengenai leverage.

### 2.16 Metode Analisa

Metode analisa yang digunakan untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memproses hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Model matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (4)$$

Dimana:

Y =Leverage

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien perubahan nilai

$X_1$  = Profitability

$X_2$  = Fixed Tangible Assets

e = Tingkat kesalahan (standar error)

### 2.17 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2017). Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak

memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikonearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Ghozali (2017:36) tolerance variance inflation factor dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika  $VIF > 10$  dan nilai Tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolieritas.
2. Jika  $VIF < 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolieritas.

**c. Uji Autokorelasi**

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji durbin watson, dengan keputusan nilai durbin watson diatas nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU,  $du < dw < 4-dU$  dan dinyatakan tidak ada autokorelasi.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Homoskedastisitas merupakan varian variabel pada model regresi yang sama.

**2.18 Uji Hipotesis**

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini untuk melihat variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian dalam penelitian ini, jika probabilitas  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Namun jika probabilitas  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Dalam penelitian ini, pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan 3 derajat kepercayaan, sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan 95% ( $\alpha$  sebesar 5%)
2. Derajat kepercayaan 90% ( $\alpha$  sebesar 10%)
3. Derajat kepercayaan 99% ( $\alpha$  sebesar 1%)

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 3.** Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	57	,001	1,052	,15598	,186218
FTA	57	,002	,758	,34778	,184819
LEV	57	,115	,734	,37475	,160812
Valid N (listwise)	57				

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebanyak 57 data sampel yang diperoleh dari 19 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 3 tahun. Berikut penjelasan terhadap variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

**1. Variabel Independen**

a. Profitability ( $X_1$ )

Pada variabel profitability yang diukur memiliki nilai minimum diperoleh hasil sebesar 0,001 artinya perusahaan yang memiliki nilai profitability terendah yaitu Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai maximum diperoleh hasil sebesar 1,052 yang artinya perusahaan yang memiliki nilai profitability tertinggi yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019. Kemudian nilai mean dari 57 data perusahaan yang dijadikan sampel yaitu mendapatkan hasil sebesar 1,5598 dengan standard deviation sebesar 0,186218.

b. Fixed Tangible Assets ( $X_2$ )

Pada variabel fixed tangible assets yang diukur memiliki nilai minimum diperoleh hasil sebesar 0,002 artinya perusahaan yang memiliki nilai fixed tangible assets terendah yaitu Sekar Laut Tbk pada tahun 2018. Sedangkan nilai maximum diperoleh hasil sebesar 0,758 artinya perusahaan yang memiliki nilai fixed tangible assets tertinggi yaitu Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2020. Kemudian nilai mean dari 57 data perusahaan yang dijadikan sampel yaitu mendapatkan hasil sebesar 0,34778 dengan standard deviation sebesar 0,184819.

**2. Variabel Dependen**

a. Leverage (Y)

Pada variabel leverage yang diukur memiliki nilai minimum diperoleh hasil sebesar 0,115 artinya perusahaan yang memiliki nilai leverage terendah yaitu Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2019 dan 2020. Sedangkan nilai maximum diperoleh hasil sebesar 0,734 artinya perusahaan yang memiliki nilai leverage

tertinggi yaitu Pratama Abadi Nusa Industri Tbk pada tahun 2018. Kemudian nilai mean dari 57 data perusahaan yang dijadikan sampel yaitu mendapatkan hasil sebesar 0,37475 dengan standard deviation 0,160812.

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,286	,046			6,174	,000		
ROE	,098	,114	,114		,863	,392	,983	1,018
FTA	,210	,115	,241		1,830	,073	,983	1,018

a. Dependent Variable: LEV

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,286 + 0,098 X_1 + 0,210 X_2$$

Dimana:

Y =Leverage

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien perubahan nilai

$X_1$  = Profitability

$X_2$  = Fixed Tangible Assets

e = Tingkat kesalahan (standar error)

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pada tabel di atas nilai konstanta menunjukkan sebesar 0,286 artinya jika variabel profitability dan fixed tangible assets bernilai nol (0) maka leverage akan terjadi sebesar 0,286.
- Variabel profitability menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,098. Hal tersebut menunjukkan apabila profitability mengalami kenaikan sebesar 1% maka leverage naik sebesar 0,098% artinya variabel profitability menunjukkan pengaruh positif yang searah dengan leverage.
- Variabel fixed tangible assets menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,210. Hal tersebut menunjukkan apabila fixed tangible assets mengalami kenaikan sebesar 1% maka leverage naik sebesar 0,210% artinya variabel fixed tangible assets menunjukkan pengaruh positif yang searah dengan leverage.

### 3.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan di atas besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% maka  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan  $df = (n - k)$  dimana n merupakan jumlah sampel penelitian serta k merupakan jumlah variabel (dependen dan independen). Dalam penelitian jumlah sampel yang digunakan adalah 57 dan jumlah variabelnya sebanyak 3. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel menggunakan rumus  $t_{tabel} = (\alpha/2 ; df)$  sehingga  $\alpha/2$  yaitu 0,025 dengan  $df = (57-3) = 54$ . Dari hasil df dengan presentase 0,025 maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,005, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Variabel Profitability terhadap Leverage

Dari Tabel coefficients 4.8 diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,863$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,863 < 2,005$ ) dengan signifikan  $0,392 > 0,05$  maka hipotesis ditolak artinya Profitability tidak berpengaruh signifikan terhadap Leverage.

#### 2. Variabel Fixed Tangible Assets (FTA) terhadap Leverage

Dari Tabel coefficients 4.8 diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,380$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,380 < 2,005$ ) dengan signifikan  $0,073 > 0,05$  maka hipotesis ditolak artinya Fixed Tangible Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Leverage.

### 3.3 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Profitability terhadap Leverage

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan melihat nilai signifikan untuk variabel profitability sebesar 0,392 dengan koefisien regresi sebesar 0,098. Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa profitability tidak berpengaruh terhadap leverage, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dimana semakin tinggi profitability maka perusahaan mengalami peningkatan hutangnya. Naik turunnya profitability tidak berpengaruh terhadap leverage. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakka (2014) dan Arif (2016) yang menyatakan bahwa profitability berpengaruh negatif terhadap leverage.

#### 2. Pengaruh Fixed Tangible Assets (FTA) terhadap Leverage

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan melihat nilai signifikan untuk variabel fixed tangible assets sebesar 0,073 dengan koefisien regresi sebesar 0,210. Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa fixed

tangible assets tidak berpengaruh terhadap leverage, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dimana semakin tinggi fixed tangible assets maka perusahaan mengalami peningkatan hutangnya. Naik turunnya fixed tangible assets tidak berpengaruh terhadap leverage. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakka (2014) yang menyatakan bahwa tangible assets tidak berpengaruh terhadap leverage dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Defri (2018) yang menyatakan bahwa tangibility berpengaruh negatif signifikan terhadap leverage.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas dapat diuraikan kesimpulan yaitu profitability tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 (studi empiris sub sektor makanan dan minuman). Fixed tangible assets tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 (studi empiris sub sektor makanan dan minuman). Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para manager keuangan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

Bagi Investor, sebelum membeli saham perusahaan, investor akan melihat bagaimana sumber pendanaan perusahaan apakah lebih cenderung menggunakan hutang atau modal saham.

#### REFERENCES

- Andina, Z., & Haryanto, A. M. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010). Doctoral Dissertation. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 14. Jakarta. Salemba Empat.
- Fatmawati, V. , & R. I. B. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 6(10).
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, A., Arifati, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting* , 2(2).
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesepuluh. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keprilakuan. Gajah Mada University Press.
- Surento, H., & Rosyada Fitriati, I. (2020). Kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Indonesia. *Al Tijarah*, 6(3), 70–77. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>
- Utami, T. J. , & Pangestuti, I. R. D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Doctoral Dissertation. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.